

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Implementasi Program Sekolah Ramah Anak di Sekolah Inklusif SDN 131/IV Kota Jambi dapat disimpulkan bahwasanya SDN 131/IV Kota Jambi telah menerapkan program sekolah ramah anak kurang lebih selama 2 tahun, dimulai pada tahun 2018, melalui seleksi dinas pendidikan kota yang berasal dari dinas perlindungan anak dan perempuan. Program sekolah ramah anak merupakan program dalam suatu sekolah untuk memfasilitasi dan memberdayakan potensi anak serta menjamin dan memenuhi hak-hak dan perlindungan anak.

Program sekolah ramah anak di sekolah inklusif ini dilakukan melalui perencanaan. Dalam perencanaan tersebut pihak sekolah berupaya melayani secara optimal akan keberadaan peserta didik berkebutuhan khusus, mulai dari kurikulum, sarana prasarana, sistem pembelajaran sampai sistem penilaian, dilakukan berbagai modifikasi atau penyesuaian. Strategi dalam pelaksanaan program sekolah ramah anak di sekolah tersebut didukung dengan adanya kerjasama pihak sekolah salahsatunya dengan dinas kesehatan yakni PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat), dan BLH (Balai Lingkungan Hidup), sehingga dapat mendukung tercapainya indikator program sekolah ramah anak yang diterapkan di sekolah tersebut.

Dalam pelaksanaan program sekolah ramah anak di sekolah inklusif tersebut dibuktikan dengan tidak adanya diskriminasi pendidikan kepada anak berkebutuhan khusus (ABK). Mulai dari penerimaan peserta didik, proses pembelajaran, penilaian, dan kegiatan ekstrakurikuler disesuaikan dengan kondisi anak, tanpa dikucilkan. Kemudian hasil dari adanya program sekolah ramah anak di sekolah inklusif tersebut, warga sekolah

terlihat telah terbiasa dan menghargai dengan adanya perbedaan dan terbiasa untuk tidak melakukan tindakan *bullying* dan diskriminasi kepada peserta didik berkebutuhan khusus.

Pengalaman warga sekolah dalam menjalankan program sekolah ramah anak di sekolah inklusif tersebut seperti kepala sekolah dan guru pada umumnya memiliki berbagai hambatan dalam menjalankan program sekolah ramah anak di sekolah tersebut salahsatunya yakni minimnya pembinaan/pelatihan mengenai program tersebut, akan tetapi pihak sekolah berupaya menunjukkan adanya pengimplementasian dari program sekolah ramah anak seperti memfasilitasi berbagai program sekolah ramah anak di sekolah inklusif tersebut.

## **B. Implikasi**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti berguna untuk memberikan motivasi kepada sekolah dalam mengimplementasikan program sekolah ramah anak. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberi evaluasi bagi sekolah dalam memfasilitasi dan memenuhi hak-hak anak melalui program sekolah ramah anak di sekolah.

## **C. Saran**

Selama penelitian yang dilakukan peneliti diperoleh beberapa temuan yang dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi penyempurnaan dalam implementasi program sekolah ramah anak di SDN 131/IV Kota Jambi. Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Sarana prasarana di lingkungan sekolah berupa kantin sekolah belum sepenuhnya memenuhi indikator pelaksanaan program sekolah ramah anak, sehingga program tersebut kurang berjalan maksimal. Sebaiknya pihak sekolah memperhatikan kondisi kantin tersebut agar peserta didik dapat terjamin peserta didik dapat merasakan fasilitas sarana prasarana yang baik.

2. Kurangnya pengetahuan tenaga pendidik dalam memahami program sekolah ramah anak tersebut, sebaiknya pihak pemerintah memberikan pelatihan atau pembekalan kepada guru-guru agar program sekolah ramah anak tersebut dapat berjalan dengan optimal.